

**PERUBAHAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONSIA
DENGAN PENCABUTAN SERI
PADA PENDERITA DI KLINIK ORTODONSIA FKG UNAIR
DIUKUR DENGAN PAR INDEX**

SKRIPSI



KK

KG 93/04

wid

P



OLEH :

AYU WIDOWATI

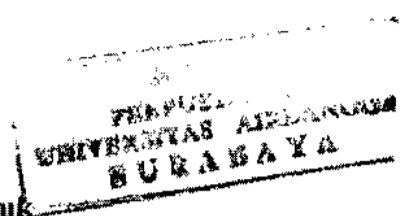
029712468

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PERUBAHAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONSIA
DENGAN PENCABUTAN SERI
PADA PENDERITA DI KLINIK ORTODONSIA FKG UNAIR
DIUKUR DENGAN PAR INDEX**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya



OLEH :

AYU WIDOWATI
029712468

Mengetahui/Menyetujui :

Pembimbing I

Anny Rahaju, drg., Sp. Ort.
NIP. 130 808 967

Pembimbing II

Jusuf Sjamsudin, drg., Sp. Ort.
NIP. 130 701 120

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perubahan kebutuhan perawatan ortodonsia sebelum dan sesudah dilakukan pencabutan seri selama kurang lebih 2 tahun. Rata-rata skor yang didapat sebelum perawatan adalah 24,43 dan sesudah 2 tahun perawatan mengalami penurunan menjadi 17,97, menghasilkan perubahan rata-rata skor sebesar 6,46 dengan persentase perubahannya 26,466 %. Dari uji statistik didapatkan hasil ada perbedaan bermakna antara skor PAR Index sebelum dan sesudah 2 tahun perawatan. Pada studi ini pencabutan seri dapat memberikan perubahan yang lebih baik.

Hasil perhitungan persentase perubahan skor akibat perawatan $<30\%=15$ kasus, $>30\%=15$ kasus. Rata-rata persentase perubahan skor akibat perawatan pada penelitian ini 21,6%. Sedangkan pada penelitian Pambudi (1999) didapatkan rata-rata persentase perubahan skor akibat perawatan 26 %. Hal ini disebabkan karena pasien-pasien yang dijadikan sampel pada studi ini setelah 2 tahun perawatannya belum selesai sehingga masih memerlukan perawatan lebih lanjut.

SARAN

Untuk mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik, maka perlu kerjasama antara operator, penderita dan orangtua. Penderita harus bersikap kooperatif, bersedia mematuhi semua instruksi yang diberikan, kontrol rutin sesuai dengan waktu yang ditentukan. Orangtua harus bisa memberi dukungan kepada anaknya, operator meningkatkan ketelitiannya dalam hal pemilihan kasus dan dalam menentukan rencana perawatan. Dengan kerjasama yang baik diharapkan dapat memberikan perubahan skor yang besar dengan nilai PAR Index kecil.